

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode *Value Clarification Teahnique* (VCT) dalam Membina Akhlak Siswa di MAS Proyek UNIVA Medan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Value Clarification Teahnique* (VCT) dalam membina akhlak siswa di MAS Proyek UNIVA Medan, yakni: adanya upaya yang dilakukan Guru menggunakan Metode *Value Clarification Teahnique* (VCT) Dalam Membina Akhlak Siswa di MAS Proyek UNIVA Medan dan Metode *Value Clarification Teahnique* (VCT) Dalam Membina Akhlak Siswa di MAS Proyek UNIVA Medan. Adapun metode pembelajaran VCT antara lain: Metode Diskusi, Metode Curah Pendapat, Metode Bermain Peran, Metode Wawancara.
2. Pembinaan akhlak siswa di MAS Proyek UNIVA Medan, dari hasil observasi, tanya jawab, serta pemilihan yang sudah peneliti jalani. Peneliti merumuskan kalau akhlak peserta didik telah terkategori lumayan bagus disekolah itu. Peserta didik telah melaksanakan shalat lima waktu, segan pada kedua orangtua, guru serta sesama sahabat. Peserta didik pula memantulkan akhlak yang bagus dengan mengucapkan salam kala bertemu guru, membantu orang yang menginginkan bantuan, membuang kotor pada tempatnya dan lain- lain. Tetapi begitu sedang terdapat sebagian peserta didik yang sering- kali melaksanakan adab yang kurang baik semacam tiba telanjur, gaduh dikala berlatih, tidak mengucapkan damai serta membully sahabat.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di MAS Proyek UNIVA Medan tersebut adalah berawal ditari faktor pendorong dan penghambat, dalam melaksanakan

pembinaan adab pada peserta didik merupakan keteladanan guru, orang berumur peserta didik, sarana perguruan, apresiasi, serta kegiatan serupa antara karyawan perguruan. Sebaliknya aspek penghalang dalam membina adab peserta didik merupakan permainan online, kerangka balik peserta didik serta sahabat. Tidak hanya dari itu, kegiatan-kegiatan yang ada di perguruan pula berikan akibat yang amat bagus dalam membina adab peserta didik. Ada pula kegiatan-kegiatan itu merupakan selaku selanjutnya: Shalat dhuha serta Shalat tengah hari berjama'ah, Membaca surah pendek serta berdo'a saat sebelum berlatih, Pengecekan rambut jauh serta kuku jauh oleh guru jaga saat sebelum masuk kategori, Tahfizh Al-Qur'an, Tadris Al-Qur'an, Madrasah cepat pada bulan Ramadhan.

B. Saran

Bersumber pada kesimpulan yang sudah dijabarkan diatas, hal Aplikasi Cara Value Clarification Teahnique (VCT) Dalam Membina Adab Peserta didik di MAS Proyek UNIVA Area. Sehingga periset membagikan anjuran selaku selanjutnya:

1. Untuk Guru, Hendaknya guru bisa mengantarkan cara kegiatan belajar mengajar dengan mencoba mempraktikkan cara kegiatan belajar mengajar Value Clarification Teachinque yang bisa membuat partisipan didik dapat aktif dalam pembinaan adab serta supaya kemampuan yang terdapat pada diri partisipan ajar bisa bertumbuh serta memakai metode Value Clarification Teachinque pada partisipan ajar. Guru wajib berupaya memahami cara serta strategi yang lain semacam talking stick, card shot, role playing serta sedang banyak yang lain.
2. Untuk Partisipan Ajar, Cara Value Clarification Teachinque amat bagus dalam menaikkan pembinaan adab. Bisa menolong partisipan ajar buat lebih menyambut

pembinaan dari guru. Serta bisa kurangi rasa bosan yang mencuat dari partisipan ajar pada dikala pembinaan adab yang lagi berjalan.

3. Untuk Periset, Diharapkan terdapatnya riset semacam dengan bentuk kegiatan belajar mengajar yang berlainan. Untuk periset buat kedepannya dianjurkan supaya lebih memerhatikan apa yang jadi keterbatasan dalam riset ini alhasil riset yang hendak tiba bisa terselenggara dengan bagus serta betul.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN